**PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT OLEH MASYARAKAT
DESA GUNUNG SEMBILAN KECAMATAN SUKADANA
KABUPATEN KAYONG UTARA**

*(Utilization of Medicinal Plants by the Community of Gunung Sembilan Village Sukadana
District North Kayong Regency)*

Muhamad Sauji, H A Oramahi, M Idham

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Pontianak. Jl. Daya Nasional Pontianak 78124

E-mail : muhamadsauji7@gmail.com

Abstract

Medicinal plants are one of the important components in medicine, in the form of traditional herbal concoctions and have been used since hundreds of years ago, to solve various health problems. This study aims to obtain the species of traditional medicinal plants used by the community in Gunung Sembilan Village in treating diseases and to know the use of medicinal plants and how to concoct medicinal raw materials. Data collection with interview and determination of responden uses a snowball sampling technique or carried out sequentially by asking for information on people who have been interviewed or contacted before the research. Observations were made, namely by walking while (without plots) making direct observations in the field together with respondents who knew about the medicinal plants. The results of interviews with the community of Gunung Sembilan Village, Sukadana District North Kayong Regency, 27 species of medicinal plants and 23 families were utilized by the community. The use of herbs is single or mixed, the most widely used are leaves (10 species or 37.04%). The most commonly used processing method is pounded (12 species or 44.44%), and how to consume the most frequently done, which is drink (12 species or 44.44%).

Keywords : Gunung Sembilan village community, medicinal plants.

PENDAHULUAN

Masyarakat di Kalimantan umumnya memanfaatkan berbagai jenis tumbuhan untuk pengobatan tradisional dengan mengandalkan dari habitat alamnya. Tumbuhan obat merupakan salah satu komponen penting dalam pengobatan, yang berupa ramuan jamu tradisional dan telah digunakan sejak ratusan tahun yang lalu, untuk memecahkan berbagai masalah kesehatan yang dihadapinya. Tumbuhan Hutan Berkhasiat Obat (THBO) jarang ditanam secara khusus karena masyarakat

belum terbiasa dengan kegiatan budidaya. Karakter kepercayaan yang mereka yakini bahwa THBO yang dibudidayakan tidak memiliki khasiat sebaik yang diambil langsung dari alam (Noorcahyati, 2013). Hubungan antara manusia dengan lingkungan ditentukan oleh kebudayaan setempat sebagai pengetahuan yang diyakini serta menjadi sumber sistem nilai. Tumbuhan berperan sangat penting dalam kehidupan manusia, salah satunya yaitu sebagai bahan untuk pengobatan, dan tumbuhan obat ini tidak juga hanya untuk

kepentingan ekonomi masyarakat lokal tetapi juga untuk kepentingan budaya pada suatu kelompok masyarakat. Setiap masyarakat lokal memiliki pengetahuan yang berbeda-beda dalam pengolahan sumber daya alam sesuai dengan adat dan budaya setempat berdasarkan pengetahuan yang berakar pada tradisi tertentu. Sistem pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat secara tradisi ini merupakan salah satu bagian dari suku bangsa asli dan petani pedesaan (Rahayu, 2006)

Kalimantan barat dengan hutan tropika basah yang menyimpan berbagai jenis spesies tumbuhan-tumbuhan yang sering digunakan masyarakat secara tradisional. Jenis-jenis tumbuhan obat mencakup tanaman lapisan terbawah, liana, terna, perdu dan berbagai jenis pohon, dengan bagian tumbuhan yang digunakan berupa akar, kulit batang, kayu, daun, bunga maupun biji (Yusro, 2010). Peranan pengobatan tradisional terhadap kesehatan masyarakat cukup berarti dan tidak boleh diabaikan eksistensinya. Beberapa hasil penelitian yang terdahulu ternyata di masing-masing daerah yang ada di Kalimantan Barat ini banyak ditemukan jenis-jenis tumbuhan obat seperti di Desa Sejahtera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara pemanfaatan tumbuhan obat oleh battra diperoleh 78 spesies (Aminah S. 2016). Penelitian yang dilakukan (Liyanti, 2015) di Desa Pesaguan Kanan Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang terdapat 73 jenis.

Masyarakat Desa Gunung Sembilan Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara secara turun temurun dari generasi

ke generasi yang diwariskan untuk mengobati berbagai macam jenis penyakit dengan menggunakan obat tradisional yaitu dari tumbuhan yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal mereka. Masalahnya belum ada data tentang jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan di Desa Gunung Sembilan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan jenis tumbuhan obat tradisional serta mengetahui cara pemanfaatan tumbuhan obat antara lain cara meramu bahan baku obat, cara pengobatan dan khasiatnya oleh masyarakat Desa Gunung Sembilan Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Gunung Sembilan Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. Alat dan bahan yang digunakan yaitu peta kawasan, buku ragam tumbuhan berkhasiat obat jilid I dan II, kamera digital, dan kuisioner/daftar pertanyaan untuk responden terpilih. Penelitian ini menggunakan metode survei, pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, penentuan responden dengan *snowball sampling* atau dilakukan secara berantai dengan meminta informasi pada orang yang telah di wawancarai atau dihubungi sebelumnya demikian seterusnya (Nurhaida, 2015). Berdasarkan teknik tersebut, sampel dipilih berdasarkan rekomendasi dari orang yang satu ke orang lain yang sesuai dengan penelitian untuk di wawancarai. Peneliti meminta rekomendasi dari kepala desa tentang calon responden dan rekomendasi lain yang sesuai dengan penelitian yang mengetahui tentang tanaman obat. Analisis

data hasil wawancara langsung tentang pemanfaatan tumbuhan obat yang meliputi jenis tumbuhan, famili, bagian yang digunakan, cara pengolahan, cara penggunaan, manfaatnya, data pengembangan atau budidaya dan keberadaan tumbuhan obat, data tersebut dianalisis secara deskriptif sehingga diperoleh gambaran data tersebut secara sistematis dan akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Daftar Spesies dan Famili Tumbuhan Obat yang Dimanfaatkan Masyarakat Desa Gunung Sembilan Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara (*List of Species and Famili of Medicinal Plants Utilized by the Village Community of Gunung Sembilan Sukadana Kayong Utara District*)

No	Nama Lokal	Nama Latin	Famili	Habitus
1	2	3	4	5
1	Asam Kandis	<i>Mangifera pajang</i>	Anacardiaceae	Pohon
2	Bawang merah	<i>Allium cepa</i> L	Liliaceae	Herba
3	Belimbing	<i>Averrhoa carambola</i>	Oxalidaceae	Pohon
4	Cengkodok	<i>Melastoma malabathricum</i>	Malastomaceae	Perdu
5	Cekur	<i>Kaemferia galanga</i>	Zingiberaceae	Herba
6	Jambu Batu	<i>Psidium guajava</i> L	Myrtaceae	Pohon
7	Jereng	<i>Pithecollobium jiringa</i>	Leguminaceae	Pohon
8	Keladi	<i>Colocasia</i> sp	Araceae	Herba
9	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	Arecaceae	Pohon
10	Ketepeng	<i>Cassia alata</i>	Leguminosae	Perdu
11	Kumis kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Lamiaceae	Perdu
12	Kunyit	<i>Curcuma domiastica</i>	Zingiberaceae	Perdu
13	Limau nipis	<i>Citrus aurantifolia</i>	Rutaceae	Pohon
14	Lengkuas	<i>Languas galanga</i> L. Wild	Zingiberaceae	Herba
15	Lalang	<i>Imperata cylindrica</i> L	Cyperaceae	Herba
16	Lidah Buaya	<i>Aloe vera</i>	Asphodelaceae	Herba
17	Liak	<i>Zingiber officinale</i>	Zingiberaceae	Herba
18	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i> L	Rubiaceae	Pohon
19	Nangkak belanda	<i>Anonam muricata</i> L	Anonaceae	Pohon
20	Pepaya	<i>Carica papaya</i>	Caricaceae	Pohon
21	Putri Malu	<i>Mimosa pudica</i>	Mimosaceae	Herba
22	Pugaga	<i>Cantella asiatica</i>	Apiaceae	Herba
23	Pinang	<i>Areca cathecu</i> L	Arecaceae	Pohon
24	Serai	<i>Cymbopogon nardus</i> L	Poaceae	Herba
25	Sungkai	<i>Peronema canescane</i>	Verbenaceae	Pohon
26	Sirih	<i>Piper batle</i>	Piperaceae	Liana
27	Simpur	<i>Dillenia excelsa</i>	Dilleniaceae	Pohon

Masyarakat Desa Gunung Sembilan memanfaatkan tumbuhan obat berdasarkan pengetahuan yang diwariskan orang tuanya secara turun-temurun, sehingga dalam hasil wawancara didapatkan 27 jenis

tumbuhan obat yang sering digunakan masyarakat untuk mengobati penyakit. Seperti bagian yang digunakan, cara pengolahan, cara penggunaan dan manfaatnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Daftar Tumbuhan Obat yang Dimanfaatkan Masyarakat desa Gunung Sembilan Berdasarkan Bagian yang Digunakan, Cara Pengolahan, Cara Penggunaan dan Manfaatnya (*List of Medicinal Plants Used by the Community of Gunung Sembilan Village Based on the Section Used, Dosage, How to Process, How to Use and Its Benefits*)

No	Nama Lokal	Bagian yang di gunakan	Cara pengolahan	Cara penggunaan	Manfaatnya
1	2	3	4	5	6
1	Asam kandis	Getah	Langsung	Dioles	Bisul, luka dan sariawan
2	Bawang merah	Rimpang	Ditumbuk	Ditempel	Luka, dan mengatasi pendarahan
3	Belimbing	Daun	Direbus	Diminum	Menurunkan tekanan Darah tinggi
4	Cengkokodok	Daun	Ditumbuk	Ditempel	Untuk mengobati Luka
5	Cekur	Rimpang	Ditumbuk	Ditempel	Bengkak, mengobati masuk angin
6	Jambu batu	Daun	Direbus	Diminum	Diare, dan sakit perut
7	Jering	Buah	Direbus	Diminum	Kejangkolan
8	Keladi	Getah	Langsung	Dioles	Untuk mengobati luka baru
9	Kelapa	Buah	Langsung	Diminum	Untuk mengobati kerumut
10	Ketepeng	Daun	Ditumbuk	Dioleskan	Penyakit kulit
11	Kumis kucing	Daun	Direbus	Diminum	Pelancar kencing dan sakit pinggang
12	Kunyit	Rimpang	Ditumbuk	Dioles	Untuk habis bersalin
13	Limau nipis	Buah	Langsung	Diminum	Untuk mengobati batuk
14	Lengkuas	Rimpang	Ditumbuk	Dioles	Untuk mengobati nyeri otot
15	Lalang	Akar	Direbus	Diminum	Panas dalam, dan air kencing kuning
16	Lidah buaya	Lendir	Langsung	Dioles	Menghitamkan rambut
17	Liak	Rimpang	Ditumbuk	Diminum	Menghangatkan tubuh
18	Mengkudu	Buah	Diparut	Diminum	Untuk mengobati diabetes
19	Nangkak belanda	Daun	Direbus	Diminum	Darah tinggi
20	Pepaya	Daun	Direbus	Dimakan	Malaria dan menjaga stamina
21	Putri malu	Seluruh	Direbus	Diminum	Berak darah dan sakit pinggang
22	Pugaga	Seluruh	Direbus	Diminum	Panas tinggi dan bisul
23	Pinang	Buah	Ditumbuk	Dioles	Sariawan dan sakit kepala
24	Serai	Batang	Ditumbuk	Ditempel	Patah/keseleo
25	Sungkai	Daun	Ditumbuk	Dioles	Panu/gatal-gatal
26	Sireh	Daun	Ditumbuk	Ditempel	Mimisan, sakit mata, batuk keputih
27	Simpur	Daun	Ditumbuk	Dioles	Hal magic

Spesies Tumbuhan Obat Berdasarkan Habitus

Sedangkan tingkat habitusnya paling banyak digunakan yaitu mulai dari herba,

liana, pohon, dan perdu. Habitus yang paling banyak ditemukan yaitu pohon dan herba sebanyak 9 spesies. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar 1.

Gambar 1. Persentase Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Habitus (*The Percentage of Medicinal Plants Utilization Based on Habitus*)

Spesies Tumbuhan Obat

Berdasarkan Bagian yang Digunakan

Bagian yang digunakan masyarakat untuk obat berupa akar, buah, batang, daun, getah, lendir, rimpang dan seluruh

bagian. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah bagian daun yaitu 10 spesies. Selengkapnya dapat dilihat gambar 2.

Gambar 2. Persentase Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Bagian yang Digunakan (*The Percentage of Medicinal Plants Utilization Based on the Part Used*).

Spesies Tumbuhan Obat

Berdasarkan Cara Pengolahan

Cara pengolahan ada 4 yaitu direbus, ditumbuk, diparut dan langsung dimakan tanpa diolah. Keempat cara tersebut ternyata pengolahan dengan

cara ditumbuk paling banyak digunakan yaitu sebanyak 12 spesies. Jumlah spesies berdasarkan cara pengolahan selengkapnya dapat dilihat pada gambar 3.

Gambar 3. Persentase Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Pengolahan
(The Percentage of Medicinal Plants Utilization Based on Processing Methods)

Spesies Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Penggunaan

Berdasarkan cara penggunaannya ada 4 yaitu dimakan, diminum, dioles,

ditempel. Cara penggunaan paling banyak yaitu dengan cara diminum sebanyak 12 spesies, selengkapnya dapat di lihat pada gambar 4.

Gambar 4. Persentase Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Penggunaannya
(The Percentage of Medicinal Plants Utilization Based on How They Are Use)

Spesies Tumbuhan Obat Berdasarkan Bentuk Ramuan

Berdasarkan bentuk ramuan yaitu ramuan tunggal yang banyak digunakan

yaitu 26 spesies dan campuran 1 spesies. Selengkapnya dapat di lihat pada gambar 5.

Gambar 5. Persentase Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Bentuk Ramuan (*The Percentage of Medicinal Plants Utilization Based on a Potion Form*)

Spesies Tumbuhan Obat Berdasarkan Kegunaan

Berdasarkan kegunaannya untuk mengobati penyakit dalam ada 13 spesies

dan penyakit luar ada 14 spesies. Selengkapnya dapat dilihat gambar 6.

Gambar 6. Persentase Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Kegunaan Untuk Mengobati Penyakit (*The Percentage of Medicinal Plants Utilization Based on Treat Diseases*)

Seiring berjalannya waktu penggunaan tumbuhan obat secara tradisional dipengaruhi oleh budaya setempat yang berlaku secara turun temurun. Tumbuhan obat yang akan dimanfaatkan masyarakat sebagai obat bisa didapatkan di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka seperti di lereng gunung, di pinggir jalan, di ladang maupun yang sudah dibudidayakan. Sebenarnya tumbuhan yang ada di sekitar Desa

Gunung Sembilan banyak yang bisa dijadikan obat, namun pengetahuan masyarakat tentang tumbuhan obat masih minim sekali yaitu hanya 27 spesies dari 23 famili yang dimanfaatkan sebagai obat. Masyarakat yang bertempat tinggal di lokasi penelitian ini termasuk dalam masyarakat yang menggunakan pengobatan tradisional dalam skala keluarga. Penggunaan tumbuhan obat secara tradisional banyak dimanfaatkan

masyarakat karena mudah didapat. Masyarakat juga tidak perlu mengeluarkan biaya yang besar bila dibandingkan dengan obat-obatan modern. Masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar lokasi penelitian ini sebagian tergolong masyarakat yang kurang mampu, karna biaya untuk berobat ke rumah sakit itu mahal dan perjalanan untuk menuju ke rumah sakit sangat jauh, oleh karna itu sebagian masyarakat memilih alternatif pertama yaitu pengobatan secara tradisional, bila tidak ada perubahan dengan pengobatan secara tradisional tersebut maka segera dibawa kerumah sakit. Masyarakat di Desa Gunung Sembilan tersebut tidak khawatir dengan penggunaan obat tradisional ini, karena tidak memiliki efek samping bila dibandingkan dengan obat-obatan modern.

Kesimpulan

Hasil penelitian terhadap jenis tumbuhan dan pemanfaatannya oleh masyarakat Desa Gunung Sembilan Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara, tumbuhan obat yang dimanfaatkan masyarakat secara turun temurun sebanyak 27 spesies dan 23 famili. Ramuan yang digunakan 99% tunggal dan 1% campuran, pengolahan yang paling banyak dilakukan yaitu dengan cara ditumbuk 12% dan direbus 9%. Pengobatan yang sering digunakan yaitu dengan cara diminum 12% dan dioles 9%.

Saran

Guna tetap terpelihara pengetahuan tentang jenis-jenis tumbuhan obat serta pemanfaatannya, Sebaiknya masyarakat Desa Gunung Sembilan perlu membudidayakan tumbuhan obat

diperkarangan rumah, agar kesinambungan bahan obat tetap terjaga dan mudah diperoleh. Perlu penyuluhan dan dibuat percontohan tanaman pekarangan di halaman kantor Desa Gunung Sembilan, agar masyarakat termotivasi untuk memanfaatkan perkarangannya dengan tanaman obat agar lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah S, Wardenar E, Muflihati. 2016. *Tumbuhan Obat Yang Dimanfaatkan Oleh Battri Di Desa Sejahtera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara*. Jurnal Hutan Lestari . Vol.4 (3) : 299-305.
- Liyanti, Budi S, Yusro F. 2015. *Studi Etnobotani Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Di Desa Pesaguan Kanan Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang*. Jurnal Hutan Lestari, 3 (3) :421-433.
- Noorcahyati. 2013. *Tumbuhan Berkhasiat Obat Etnis Kalimantan Barat*. Balai Penelitian Teknologi Konsevasi SDA Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan.
- Nurhaida, Usman FH, Tavita GE. 2015. *Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Dusun Kelampuk Kacamatan Tanah Pinoh Barat Kabupaten Melawi*. Jurnal Hutan Lestari. Vol 3 (4) :526-537.
- Rahayu M. 2006. *Pemanfaatan Tumbuhan Obat Secara Tradisional Oleh Masyarakat Lokal Di Pulau Wawonii, Sulawesi Tenggara*. Jurusan Biologi FMIPA UNS Surakarta. BIODIVERSITAS Volume 7, Nomor 3 Halaman: 245-250.